

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan pada umumnya adalah pengelolaan harta kekayaan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai kesejahteraan finansial. Untuk mencapai kekayaan tersebut diperlukan pengelolaan keuangan yang baik agar uang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan tidak terbuang percuma. Menerapkan proses pengelolaan keuangan yang baik memerlukan tanggung jawab keuangan dalam mengelola uang dan aset lainnya dengan baik.

Kas adalah aset jangka pendek yang mencakup semua koin kertas atau uang logam dan barang-barang lainnya yang dapat digunakan sebagai alat tukar atau alat pembayaran yang sah dan dapat dilikuidasi atau ditebus kapan saja. Uang tunai merupakan aset jangka pendek yang wajib dimiliki oleh setiap pelaku usaha, apapun bentuk dan jenis usahanya. Perusahaan tidak dapat beroperasi dan menjalankan aktivitasnya tanpa uang tunai, karena perusahaan membiayai seluruh aktivitas operasinya dengan uang tunai setiap saat.

Menurut PSAK No.2 Tahun 2009, kas berarti :

Aset keuangan yang terdiri dari saldo kas (uang) dan giro pada dasarnya adalah investasi likuid jangka pendek yang dapat dengan cepat dikonversi secara eksklusif menjadi uang tunai tanpa risiko perubahan nilai yang signifikan.

Menurut Soemarso S.R (2009), uang tunai mempunyai arti sebagai berikut :

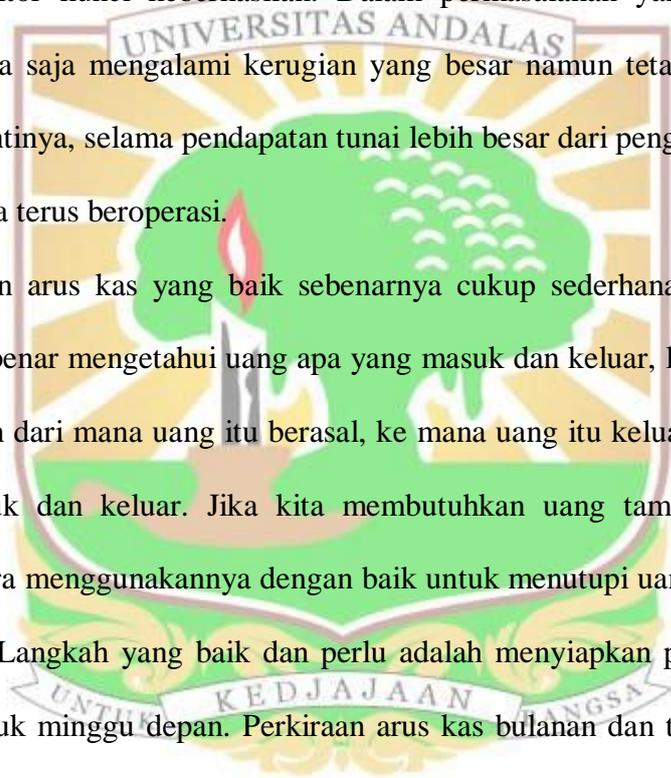
Uang tunai adalah segala sesuatu (baik uang atau bukan) yang dapat diakses dan diterima sebagai alat pembayaran sesuai nilai nominalnya.

Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa uang tunai merupakan aset yang paling likuid di neraca, yaitu ia dapat digunakan secara praktis sebagai alat tukar dan memberikan daya beli umum, yang dalam berbagai bentuk dinyatakan sebagai nilai sekarang yang jelas dan dapat ditentukan secara mutlak.

Fokus dari manajemen arus kas adalah bagaimana kita dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran. Melacak arus kas dan arus keluar secara akurat merupakan tugas yang sulit bagi dunia usaha dan rumah tangga, meskipun hal ini merupakan faktor kunci keberhasilan. Dalam permasalahan yang ekstrim, suatu perusahaan bisa saja mengalami kerugian yang besar namun tetap dapat berfungsi dengan baik. Intinya, selama pendapatan tunai lebih besar dari pengeluaran yang ada, perusahaan bisa terus beroperasi.

Manajemen arus kas yang baik sebenarnya cukup sederhana. Caranya adalah dengan benar-benar mengetahui uang apa yang masuk dan keluar, kapan uang masuk dan keluar, dan dari mana uang itu berasal, ke mana uang itu keluar, dan bagaimana uang itu masuk dan keluar. Jika kita membutuhkan uang tambahan, kita perlu mengetahui cara menggunakannya dengan baik untuk menutupi uang tambahan yang kita perlukan. Langkah yang baik dan perlu adalah menyiapkan perkiraan arus kas setidaknya untuk minggu depan. Perkiraan arus kas bulanan dan tahunan kemudian disiapkan dari sini. Jika hal ini berhasil, keberlangsungan usaha tentu bisa tetap terjaga.

Arus kas dan arus kas seimbang agar arus kas atau keuntungan tidak terlalu banyak. Saldo kas yang melebihi kebutuhan mengancam bisnis inti perusahaan karena mengandung jumlah kas yang tidak produktif. Di sisi lain, kekurangan dana menyebabkan terganggunya operasional perusahaan.



Pengelolaan atau pengelolaan uang yang efektif sangat diperlukan untuk menjaga arus kas dan arus kas tetap seimbang. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengkajinya lebih detail dan menjelaskannya dalam laporan akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penulisan tesis ini adalah untuk mengartikulasikan bagaimana PT melakukan prosedur pengelolaan kas Semen Padang?

1.3 Tujuan Pelaksanaan Magang

- a. Untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang hubungan antara teori dan penerapannya.
- b. Lebih banyak informasi dan wawasan selama bekerja.
- c. Lebih banyak informasi dan pengalaman di dunia kerja.
- d. Mengetahui cara penerapan dan pengelolaan keuangan di PT Semen Padang.
- e. Mata kuliah wajib Universitas Andalas.

1.4 Manfaat Pelaksanaan Magang

1. Kepada Penulis

- a) Meningkatkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi dan daya saing melalui pengetahuan yang diperoleh yang akan mempersiapkan kita untuk kehidupan kerja.
- b) Latih keterampilan komunikasi dan interaksi dalam kehidupan profesional.
- c) Untuk meningkatkan wawasan mahasiswa terhadap dunia kerja.
- d) Mahasiswa dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh di universitas dalam kehidupan kerja.

2. Untuk kantor atau perusahaan
 - a) Universitas Andalas melakukan kerjasama untuk mengidentifikasi calon pegawai yang mempunyai keterampilan pada perusahaan atau instansi terkait.
 - b) Dapatkan bantuan dari tenaga kerja terlatih mahasiswa Universitas Andalas untuk menyelesaikan pekerjaan seefisien mungkin.
3. Untuk Universitas Andalas
 - a) Kerjasama dilakukan antara Universitas Andalas dengan instansi dan dunia usaha.
 - b) Menghasilkan lulusan yang mempunyai pengalaman dan kompetensi profesional, yaitu pegawai yang mempunyai pengetahuan, keterampilan dan etos kerja untuk memenuhi tuntutan kehidupan kerja.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Magang ini akan berlangsung selama 40 hari kerja terhitung tanggal 6 Maret 2023 sampai dengan 11 Mei 2023 di unit Inspeksi PT Semen Padang.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan magang tentang “Prosedur Pengelolaan Keuangan di PT Semen Padang” meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I, penulis menjelaskan secara umum tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian praktik, kelebihan penelitian praktik dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab II penulis membahas tentang landasan teori pengelolaan kas yang meliputi pengertian cara pengoperasian, pengertian kas, dasar-dasar

pengelolaan kas, konsep dan tujuan pengelolaan kas, serta pengendalian internal.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab III penulis menjelaskan tentang sejarah lembaga atau perusahaan, visi dan misi lembaga atau perusahaan, struktur organisasi, bidang dan wilayah organisasi.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab IV, penulis membahas tentang pendapatan tunai operasional distributor bisnis yang meliputi pembayaran manual dan pembayaran *online* untuk distributor. Selain itu, bab ini juga membahas tentang prosedur pengelolaan kas PT Semen Padang.

BAB V PENUTUP

Pada bab V, penulis memaparkan kesimpulan dan saran mengenai hasil dalam pelaksanaan magang.

